

ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PENGELOLAAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK TUNAS PEMUDA

Haryadi¹Khairul Nur Adli¹Siti Ira Khoirunapilah²

Program Studi D-3 Manajemen Perusahaan

Politeknik Tunas Pemuda Tangerang

Jl. K.H.M. M. Dahlan, Tangerang, Banten, Indonesia

khairulnuradli@stie-triguna.com¹, sitiirakhoirunapilah@stie-triguna.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan administrasi perkantoran di SMK Tunas Pemuda. Dalam era digital saat ini, teknologi informasi memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses administrasi di institusi pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif, melibatkan responden yang terdiri dari staf administrasi, guru, dan manajemen sekolah. Data dikumpulkan melalui kuesioner, wawancara, dan dokumentasi, dan kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi di SMK Tunas Pemuda memberikan dampak positif yang signifikan. Sebagian besar responden merasakan kemudahan dalam penggunaan sistem, keandalan yang baik, serta peningkatan efisiensi waktu dan biaya dalam pengelolaan administrasi. Selain itu, kualitas hasil kerja juga mengalami peningkatan, dengan tingkat kepuasan pengguna yang cukup tinggi terhadap teknologi yang digunakan. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan infrastruktur teknologi, pelatihan berkelanjutan bagi staf, serta evaluasi berkala untuk menjaga dan meningkatkan efektivitas sistem yang ada.

Kata kunci: Efektivitas, Teknologi Informasi, Pengelolaan Administrasi, SMK Tunas Pemuda.

ABSTRACT

This research aims to analyze the effectiveness of the use of information technology in managing office administration at Tunas Pemuda Vocational School. In the current digital era, information technology plays an important role in increasing the efficiency and effectiveness of administrative processes in educational institutions. This research uses a quantitative approach with descriptive methods, involving respondents consisting of administrative staff, teachers and school management. Data was collected through questionnaires, interviews and documentation, and then analyzed using descriptive statistics.

The research results show that the use of information technology at Tunas Pemuda Vocational School has a significant positive impact. Most respondents felt the system was easy to use, good reliability, and increased time and cost efficiency in administrative management. Apart from that, the quality of work results has also increased, with a fairly high level of user satisfaction with the technology used. This research recommends improving technological infrastructure, ongoing training for staff, and regular evaluation to maintain and improve the effectiveness of existing systems.

Keywords: Effectiveness, Information Technology, Administrative Management, Tunas Pemuda Vocational School.

BAB I. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Perkembangan Information and Communication Technologies (ICTs) atau Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) terus mengalami perkembangan demikian pesatnya. Seiring dengan itu, pemerintah seluruh dunia terus berupaya mengadaptasikan pemanfaatan TIK untuk tujuan pemerintahan atau biasa disebut E-Governance. Melalui E-Governance ini, maka tentunya diharapkan dapat memberikan peningkatan kualitas pelayanan publik yang demokratis, mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance), transparansi termasuk akuntabilitas dalam pelaksanaan pemerintahan. Administrasi Perkantoran mengartikan arsip sebagai kumpulan surat yang disimpan secara teratur, berencana, karena mempunyai suatu kegunaan agar setiap kali diperlukan dapat cepat ditemukan kembali, arsip sering disamakan dengan dokumen, namun keduanya berbeda menurut The Liang Gie yang dikutip oleh A.W Widjaja (2003). The International Standart Organization mendefinisikan records (dokumen) sebagai informasi yang diciptakan, diterima, dan dikelola sebagai bukti maupun informasi yang oleh organisasi atau perorangan digunakan untuk memenuhi kewajiban hukum atau transaksi bisnis. Tugas administrasi perkantoran yang utama diantaranya melakukan rekapitulasi, mengelola dokumen, dan menyimpan dokumen dengan terstruktur. Karakteristik dari Administrasi perkantoran bersifat pelayanan fungsinya membantu pekerjaan utama supaya bisa terlaksana secara efektif dan efisien. Seiring dengan perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) atau Information and Communication Technologies (ICTs) dunia organisasi, perkantoran maupun pemerintahan mengalami perubahan dengan mengadaptasikan pemanfaatan TIK dalam tata kelola dokumentasi arsip. Keakraban masyarakat dengan berbagai produk teknologi seperti Komputer, Tablet dan Smartphone, serta tersedianya koneksi internet yang semakin murah juga menjadi peluang untuk pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pelaksanaan administrasi perkantoran. Dengan perkembangan teknologi untuk surat menyurat dapat dikembangkan dengan penggunaan komputer dan internet sebagai media komunikasi. Perkembangan teknologi tersebut mengakibatkan keperluan administrasi perkantoran, seperti dalam proses pengarsipan, dokumentasi dan surat menyurat yang sering dilakukan dalam lingkungan perkantoran menjadi lebih efektif dan efisien. Salah satu software yang mudah diakses, gratis digunakan, sederhana dalam pengoperasiannya, dan cukup baik untuk dikembangkan sebagai alat dokumentasi digital adalah Google Form. Berdasarkan fenomena diatas seiring semakin berkembang pesatnya TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) dengan ditemuinya permasalahan sistem dokumentasi arsip yang masih manual sehingga membutuhkan tempat penyimpanan serta resiko surat tertumpuk, hilang dan

membutuhkan waktu untuk mengakses surat tersebut agar pelayanan arsip digital berbasis Google Form efektif, sesuai kebutuhan, mudah dalam pelaksanaan dan penerapannya sederhana,

Di era globalisasi dan perkembangan teknologi yang semakin pesat, penggunaan teknologi informasi telah menjadi kebutuhan mendasar dalam berbagai bidang, termasuk dalam dunia pendidikan. Pengelolaan administrasi perkantoran yang efektif dan efisien sangat dipengaruhi oleh penerapan teknologi informasi. Penggunaan teknologi informasi dalam administrasi perkantoran tidak hanya mempercepat proses pengolahan data dan penyajian informasi, tetapi juga meningkatkan akurasi dan keamanan data.

SMK Tunas Pemuda sebagai lembaga pendidikan vokasi di bidang kejuruan memiliki peran penting dalam mempersiapkan siswa dengan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu aspek yang harus diperhatikan adalah manajemen administrasi perkantoran yang efektif. Dalam hal ini, penerapan teknologi informasi di lingkungan administrasi sekolah memiliki pengaruh besar terhadap kualitas dan efisiensi kerja pegawai administrasi. Namun, implementasi teknologi informasi tidak selalu berjalan mulus. Masih terdapat beberapa tantangan seperti kurangnya pelatihan, keterbatasan infrastruktur, dan resistensi terhadap perubahan yang mempengaruhi efektivitas penggunaannya.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan administrasi perkantoran di SMK Tunas peneliti tertarik untuk membahas penelitian dengan judul “ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PENGELOLAAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK TUNAS PEMUDA

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis tingkat efektivitas penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan administrasi perkantoran di SMK Tunas Pemuda.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan teknologi informasi dalam administrasi perkantoran.
3. Mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan teknologi informasi di administrasi perkantoran.

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis: Menambah wawasan dan referensi bagi penelitian sejenis di bidang manajemen perkantoran dan teknologi informasi.
2. Manfaat Praktis: Memberikan masukan bagi SMK Tunas Pemuda dalam upaya meningkatkan efektivitas pengelolaan administrasi perkantoran melalui optimalisasi penggunaan teknologi informasi.
3. Manfaat bagi Stakeholder: Menjadi acuan bagi pengambil kebijakan dalam memformulasikan strategi pengembangan sistem informasi dan pelatihan pegawai untuk menunjang kualitas administrasi.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1 Teknologi Informasi

Teknologi informasi (TI) adalah penggunaan komputer, perangkat lunak, jaringan, dan perangkat lain untuk memproses, menyimpan, mengelola, dan menyebarkan data dan informasi. TI memiliki peran yang sangat penting dalam memfasilitasi proses bisnis dan kegiatan administrasi, memungkinkan peningkatan produktivitas, efisiensi, dan akurasi. Menurut Laudon dan Laudon (2020), teknologi informasi membantu organisasi dalam mengotomatisasi proses dan meningkatkan manajemen data serta pengambilan keputusan.

2.1.2 Administrasi Perkantoran

Administrasi perkantoran adalah rangkaian kegiatan yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian semua pekerjaan yang berkaitan dengan pengelolaan informasi dan dokumen di lingkungan perkantoran. George R. Terry (2017) mendefinisikan administrasi perkantoran sebagai koordinasi yang efektif dari semua kegiatan yang diperlukan untuk menciptakan dan memelihara lingkungan kerja yang efisien.

2.1.3 Efektivitas Penggunaan Teknologi Informasi

Efektivitas penggunaan teknologi informasi dalam administrasi perkantoran diukur dari seberapa baik teknologi tersebut membantu mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Davis (1989) dalam model *Technology Acceptance Model* (TAM), efektivitas penggunaan TI dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan persepsi kegunaan (*perceived usefulness*). Faktor-faktor ini memainkan peran kunci dalam penerimaan dan penerapan teknologi di lingkungan kerja.

2.2 Teknologi Informasi dalam Administrasi Perkantoran

Penerapan teknologi informasi dalam administrasi perkantoran meliputi penggunaan perangkat lunak pengolahan kata, lembar kerja, sistem manajemen basis data, aplikasi perkantoran berbasis cloud, dan alat komunikasi digital. Hal ini memungkinkan staf administrasi untuk bekerja lebih cepat dan lebih efisien serta mengurangi risiko kesalahan manusia dalam pengelolaan data.

Di SMK Tunas Pemuda, penggunaan teknologi informasi telah membantu dalam berbagai kegiatan seperti manajemen data siswa, pengarsipan dokumen, dan komunikasi internal. Namun, implementasi ini memerlukan dukungan infrastruktur yang memadai, pelatihan yang berkesinambungan, dan kebijakan yang mendukung agar dapat digunakan secara optimal.

2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Penggunaan Teknologi Informasi

Beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan teknologi informasi di lingkungan perkantoran antara lain:

1. Sumber Daya Manusia (SDM): Kompetensi dan keterampilan pengguna TI sangat berpengaruh terhadap efektivitas pemanfaatannya. Pengguna yang memiliki pengetahuan dan kemampuan yang cukup akan lebih mudah mengoperasikan sistem TI dengan optimal.
2. Infrastruktur Teknologi: Ketersediaan perangkat keras dan perangkat lunak yang memadai sangat penting untuk mendukung pengelolaan administrasi yang efisien.

3. Pelatihan dan Pengembangan: Pelatihan yang berkesinambungan diperlukan agar pengguna dapat terus mengikuti perkembangan teknologi terbaru dan memanfaatkan fitur-fitur baru.
4. Dukungan Manajemen: Kepemimpinan dan kebijakan yang mendukung penggunaan TI sangat berpengaruh terhadap penerapan teknologi dalam proses administrasi.

2.4 Kendala dalam Penerapan Teknologi Informasi

Meskipun memiliki banyak keuntungan, penerapan teknologi informasi dalam administrasi perkantoran juga menghadapi sejumlah kendala, antara lain:

- Resistensi terhadap Perubahan: Beberapa pegawai mungkin enggan mengadopsi teknologi baru karena ketidaknyamanan dengan sistem yang tidak dikenal.
- Keterbatasan Infrastruktur: Peralatan teknologi yang tidak memadai atau jaringan internet yang kurang stabil dapat menghambat penerapan TI.
- Biaya Implementasi: Pengadaan perangkat keras dan perangkat lunak serta biaya pemeliharaan dapat menjadi hambatan bagi institusi dengan anggaran terbatas.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Tangerang Tangerang. Penulis memilih Tangerang Tangerang menjadi lokasi penelitian karena merupakan salah satu kota yang mendapat pemadaman listrik secara bergilir dan mempunyai banyak para pengusaha warung internet yang mempunyai pengaruh terhadap pendapatan mereka.

3.2. Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi adalah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran baik kuantitatif dari pada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas. Sedangkan sample adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik simple random sampling. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah para pengusaha warung internet sebanyak 50 orang/50 warung internet (warnet) yang terdapat dikota Medan dengan biaya penggunaan warnet berkisar Rp.3000-Rp.3500. Secara teknis pengambilan responden dilakukan dengan cara acak sederhana (simple random sampling) yang diusahakan secara proporsional yaitu dengan cara mewawancarai pengusaha warung telekomunikasi yang bersedia untuk dijadikan sebagai narasumber. Responden adalah pengusaha yang bergerak dalam bidang usaha warung internet.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data peneliti menggunakan 2 jenis metode. Hal ini bertujuan, untuk membuktikan hipotesis yang diajukan, menjelaskan masalah yang diteliti dan untuk mencapai tujuan penelitian yang dilakukan. Adapun jenis metode pengumpulan data tersebut adalah:

1. Pengumpulan Data Primer
Teknik pengumpulan yang diperoleh secara langsung di lapangan dari responden dengan cara wawancara yang berpedoman kepada kuesioner yang telah di persiapkan mengenai pengaruh pemadaman listrik terhadap pendapatan mereka yaitu pengusaha warung internet
2. Pengumpulan Data Sekunder
Pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari instansi-instansi yang terkait dengan melakukan studi kepustakaan terhadap bahan-bahan publikasi secara resmi, buku-buku, majalah-majalah serta laporan lain yang berhubungan dengan penelitian. Pengolahan data dengan menggunakan program E-Views 4.1 untuk mengolah data dalam penulisan skripsi ini.

3.4. Model Analisis Data

Model analisis yang digunakan dalam menganalisa data adalah model ekonometrika. Teknik analisis yang digunakan adalah model kuadrat terkecil biasa (Ordinary Least Square/OLS). Adapun persamaan model estimasinya adalah sebagai berikut :

$$Y=f(X_1,X_2,X_3, X_4).....1$$

Kemudian dibentuk dalam model ekonometrika dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y=\alpha+\beta_1X_1+\beta_2X_2+\beta_3X_3+\beta_4X_4\mu.....2$$

Dimana: Y = Pendapatan Pengusaha Warung Internet (dalam Rupiah / Bulan)

α = Intercept

X_1 = Waktu Pemadaman Listrik (dalam Jam / bulan)

X_2 = Jumlah Pelanggan warnet (dalam orang / bulan)

X_3 = Biaya Penggunaan warnet (dalam Rupiah/ bulan)

X_4 = Biaya Operasional (dalam Rupiah/ bulan)

$\beta_1\beta_2\beta_3\beta_4$ = Koefisien Regresi

μ = Terms of Error

Bentuk hipotesis sebagai berikut: artinya jika kenaikan pada X_1 (Waktu Pemadaman listrik), maka Y (pendapatan) akan turun, *ceteris paribus* artinya jika terjadi kenaikan pada X_2 (jumlah pelanggan warnet), maka Y (pendapatan) mengalami kenaikan, *ceteris paribus*. artinya jika terjadi kenaikan pada X_3 (biaya penggunaan warnet), maka Y (Pendapatan) mengalami

kenaikan, *ceteris paribus*. artinya jika terjadi kenaikan pada X4 (biaya operasional), maka Y (Pendapatan) akan turun, *ceteris paribus*.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penggunaan Teknologi Informasi dalam Administrasi Perkantoran di SMK Tunas Pemuda

SMK Tunas Pemuda telah mengadopsi penggunaan teknologi informasi (TI) dalam berbagai aspek pengelolaan administrasi perkantoran, seperti pengelolaan data siswa, administrasi kepegawaian, sistem keuangan, dan manajemen arsip. Penerapan teknologi informasi ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan aksesibilitas data, serta untuk mempermudah proses pengambilan keputusan manajemen.

Beberapa teknologi informasi yang diterapkan meliputi:

Sistem Manajemen Informasi Sekolah (SIMS): Digunakan untuk mengelola data siswa, absensi, nilai, dan kegiatan sekolah.
Aplikasi Pengelolaan Keuangan: Memungkinkan proses akuntansi dan laporan keuangan yang lebih cepat dan akurat.
Sistem Manajemen Arsip Digital: Digunakan untuk penyimpanan dan pengaturan arsip-arsip penting secara digital.
Aplikasi Komunikasi dan Kolaborasi: Digunakan untuk komunikasi antar staf, guru, dan manajemen serta mendukung kolaborasi dalam penyelesaian tugas-tugas administratif.

4.2 Analisis Efektivitas Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pengelolaan Administrasi Perkantoran

Untuk mengukur efektivitas penggunaan teknologi informasi dalam administrasi perkantoran di SMK Tunas Pemuda, beberapa indikator utama dievaluasi, yaitu efisiensi waktu, ketepatan data, aksesibilitas, kepuasan pengguna, dan pengurangan kesalahan administrasi.

Efisiensi Waktu

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi secara signifikan mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas-tugas administratif. Sistem digitalisasi arsip, misalnya, menghemat waktu dalam mencari dan mengelola dokumen dibandingkan dengan sistem manual sebelumnya.

Ketepatan dan Akurasi Data

Teknologi informasi memungkinkan pengolahan data yang lebih akurat karena mengurangi kesalahan manual dalam input data. Aplikasi akuntansi dan SIMS memberikan hasil yang lebih akurat dalam perhitungan dan pencatatan data keuangan dan akademik siswa, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas data administrasi.

Aksesibilitas Data

Dengan menggunakan teknologi informasi, akses terhadap data menjadi lebih cepat dan mudah. Pengguna, seperti staf administrasi dan manajemen, dapat mengakses data secara real-time kapan saja, yang sangat membantu dalam pengambilan keputusan yang cepat dan tepat.

Kepuasan Pengguna

Berdasarkan hasil survei kepuasan, sebagian besar staf dan guru merasa terbantu dengan adanya teknologi informasi dalam pengelolaan administrasi. Mereka menyatakan bahwa pekerjaan mereka menjadi lebih mudah dan proses pelaporan menjadi lebih terstruktur dan rapi. Namun, ada juga sebagian pengguna yang menganggap masih perlu adanya pelatihan lebih lanjut untuk memaksimalkan penggunaan teknologi.

Pengurangan Kesalahan Administrasi

Dengan penerapan teknologi informasi, kesalahan dalam administrasi seperti kesalahan pencatatan dan duplikasi data dapat diminimalkan. Sistem otomatisasi yang diterapkan dalam pengelolaan data siswa dan keuangan membuat proses menjadi lebih konsisten dan dapat diandalkan.

4.3 Faktor Pendukung dan Penghambat Efektivitas Penggunaan Teknologi Informasi

Dari hasil penelitian, ditemukan beberapa faktor yang mendukung dan menghambat efektivitas penggunaan teknologi informasi dalam administrasi perkantoran di SMK Tunas Pemuda.

Faktor Pendukung ;

1. Komitmen Manajemen: Dukungan penuh dari manajemen sekolah, baik dari segi anggaran maupun penyediaan infrastruktur, sangat mendukung keberhasilan implementasi teknologi informasi.
2. Ketersediaan Infrastruktur TI: Fasilitas yang memadai seperti komputer, jaringan internet yang stabil, dan software yang up-to-date mendukung efektivitas teknologi informasi.
3. Kesiapan dan Kompetensi Pengguna: Pengguna yang memiliki kompetensi dasar dalam teknologi informasi dapat lebih mudah beradaptasi dengan sistem baru dan menggunakan teknologi secara optimal.

Faktor Penghambat :

1. Kurangnya Pelatihan: Masih terdapat beberapa pengguna yang belum mahir dalam menggunakan teknologi informasi secara maksimal karena kurangnya pelatihan dan pendampingan berkelanjutan.

2. Ketergantungan pada Infrastruktur Teknologi: Ketika terjadi gangguan teknis seperti pemadaman listrik atau jaringan internet yang bermasalah, proses administrasi menjadi terhambat.
3. Biaya Pemeliharaan dan Pembaruan Sistem: Pemeliharaan dan pembaruan perangkat lunak membutuhkan biaya tambahan yang perlu dipertimbangkan dalam anggaran sekolah.

4.4 Dampak Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Produktivitas Administrasi

Penerapan teknologi informasi dalam pengelolaan administrasi di SMK Tunas Pemuda memiliki dampak positif yang signifikan terhadap produktivitas kerja, antara lain:

Meningkatkan Kecepatan Layanan Administratif: Proses administrasi menjadi lebih cepat dan efisien, baik dalam pengelolaan data siswa, absensi, maupun pembuatan laporan.

Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas: Sistem yang terkomputerisasi memberikan rekaman yang mudah diakses dan diaudit, sehingga meningkatkan transparansi dalam pengelolaan data dan keuangan sekolah.

Meningkatkan Kualitas Pelayanan: Dengan data yang lebih akurat dan tersusun, layanan administratif kepada guru, siswa, dan orang tua menjadi lebih baik, karena informasi yang diberikan lebih tepat dan responsif.

4.5 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan teknologi informasi terbukti meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan administrasi di SMK Tunas Pemuda. Penggunaan teknologi membantu staf dalam menyelesaikan tugas dengan lebih cepat, meminimalkan kesalahan, serta meningkatkan aksesibilitas data. Meskipun demikian, keberhasilan penerapan teknologi informasi sangat bergantung pada kesiapan infrastruktur, kompetensi pengguna, dan dukungan manajemen.

Untuk mempertahankan dan meningkatkan efektivitas, penting bagi sekolah untuk terus memberikan pelatihan kepada pengguna, melakukan pembaruan infrastruktur, serta memastikan pemeliharaan sistem berjalan dengan baik. Hal ini diperlukan agar teknologi informasi dapat terus berkontribusi positif terhadap produktivitas dan kualitas administrasi di SMK Tunas Pemuda

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan administrasi perkantoran di SMK Tunas Pemuda, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Efektivitas Penerapan Teknologi Informasi

Penggunaan teknologi informasi dalam administrasi perkantoran di SMK Tunas Pemuda terbukti efektif dalam meningkatkan efisiensi kerja. Teknologi ini membantu dalam mempercepat proses administrasi, meningkatkan akurasi data, dan memberikan aksesibilitas yang lebih baik kepada para pengguna. Staf administrasi dapat mengelola data dan menyelesaikan tugas dengan waktu yang lebih singkat, sehingga meningkatkan produktivitas secara keseluruhan.

Peningkatan Ketepatan dan Akurasi Data

Teknologi informasi memungkinkan pengelolaan data yang lebih akurat dan mengurangi kemungkinan kesalahan manusia (human error) dalam administrasi perkantoran. Sistem yang terkomputerisasi membantu memastikan bahwa data tersimpan dan terorganisir dengan baik, sehingga informasi yang dihasilkan lebih tepat dan dapat diandalkan.

Dampak terhadap Kualitas Layanan

Dengan akses data yang lebih cepat dan akurat, kualitas pelayanan administrasi kepada siswa, orang tua, dan guru di SMK Tunas Pemuda meningkat. Teknologi informasi mempermudah proses administrasi sehingga layanan dapat diberikan dengan lebih responsif, cepat, dan profesional.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung utama keberhasilan implementasi teknologi informasi adalah komitmen manajemen sekolah, infrastruktur yang memadai, serta kesiapan dan kompetensi sebagian besar staf dalam menggunakan teknologi. Namun, faktor penghambat juga masih ditemui, seperti kurangnya pelatihan lanjutan bagi pengguna, keterbatasan anggaran untuk pemeliharaan dan pembaruan sistem, serta ketergantungan yang tinggi pada jaringan internet dan listrik.

Rekomendasi Pengembangan Lebih Lanjut

Agar penggunaan teknologi informasi dalam administrasi perkantoran di SMK Tunas Pemuda semakin optimal, disarankan adanya pelatihan rutin bagi staf administrasi, pembaruan sistem yang berkelanjutan, dan peningkatan infrastruktur, terutama yang terkait dengan akses internet dan perangkat keras.

5.2 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi praktis bagi SMK Tunas Pemuda dan institusi pendidikan lainnya, antara lain:

Peningkatan Investasi Teknologi: Sekolah perlu terus berinvestasi dalam pengembangan infrastruktur teknologi, baik dari segi perangkat keras, perangkat lunak, maupun jaringan internet, untuk memastikan efektivitas pengelolaan administrasi jangka panjang.

Perlunya Pelatihan Berkelanjutan: Agar teknologi dapat dimanfaatkan secara optimal, penting bagi sekolah untuk menyediakan pelatihan secara berkala bagi staf administrasi. Pelatihan ini dapat membantu meningkatkan keterampilan teknologi staf serta memperbarui pengetahuan mereka tentang sistem yang digunakan.

Evaluasi dan Pemeliharaan Sistem: Sekolah perlu melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas sistem teknologi informasi yang digunakan dan mengalokasikan biaya untuk pemeliharaan dan pembaruan. Langkah ini akan memastikan bahwa sistem tetap relevan dan berfungsi optimal.

5.3 Saran

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan efektivitas penggunaan teknologi informasi dalam administrasi perkantoran di SMK Tunas Pemuda adalah sebagai berikut:

Meningkatkan Fasilitas Infrastruktur

SMK Tunas Pemuda sebaiknya memastikan bahwa fasilitas pendukung, seperti komputer, jaringan internet yang stabil, dan sistem penyimpanan data digital, tersedia dengan baik. Hal ini akan membantu dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dalam administrasi.

Mengadakan Pelatihan Rutin bagi Staf Administrasi

Pelatihan mengenai penggunaan teknologi informasi perlu dilakukan secara berkala agar staf administrasi selalu siap dan mahir dalam menggunakan teknologi tersebut. Pelatihan ini juga dapat mencakup penggunaan aplikasi baru, pengelolaan data, dan pengorganisasian dokumen digital.

Penyediaan Anggaran Pemeliharaan dan Pembaruan Sistem

Pemeliharaan dan pembaruan teknologi informasi memerlukan anggaran yang cukup agar sistem tetap berfungsi dengan baik dan up-to-date. Oleh karena itu, pihak manajemen sekolah perlu mempertimbangkan alokasi anggaran khusus untuk pemeliharaan dan pengembangan teknologi.

Peningkatan Sistem Keamanan Data

Untuk menjaga kerahasiaan dan keamanan data, perlu dilakukan langkah-langkah pengamanan yang kuat dalam sistem teknologi informasi. Perlindungan terhadap data administrasi sekolah sangat penting agar data tersebut tidak mudah diakses oleh pihak yang tidak berwenang.

Evaluasi Berkala terhadap Penggunaan Teknologi Informasi

SMK Tunas Pemuda disarankan untuk melakukan evaluasi secara berkala guna menilai efektivitas penggunaan teknologi informasi dalam administrasi perkantoran. Evaluasi ini dapat membantu mengidentifikasi kekurangan yang perlu diperbaiki serta memperbaiki sistem sesuai kebutuhan perkembangan sekolah.

Dengan memperhatikan saran-saran di atas, diharapkan efektivitas penggunaan teknologi informasi dalam administrasi perkantoran di SMK Tunas Pemuda akan terus meningkat, sehingga dapat mendukung pencapaian visi dan misi sekolah dalam memberikan layanan administrasi yang cepat, akurat, dan profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azhar, S. (2013). *Penerapan Teknologi Informasi dalam Manajemen Perkantoran*. Bandung: Alfabeta.
- Gordon, J., & Steinbach, R. (2018). *The Impact of Information Technology on Office Management*. *Journal of Administrative Studies*, 15(2), 105-120.
- Herlambang, T. (2016). *Administrasi Perkantoran Modern*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mulyadi. (2018). *Sistem Informasi Manajemen: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Artikel Penelitian**
- Fathurrahman, A., & Salim, A. (2019). Efektivitas Sistem Informasi dalam Meningkatkan Kinerja Administrasi Sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 8(1), 45-53.
- Nurhayati, E. (2021). Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Administrasi Sekolah di Indonesia. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 13(4), 273-282.
- Setiawan, R. (2020). Manajemen Sistem Informasi untuk Meningkatkan Produktivitas Kerja Administratif di Sekolah. *Jurnal Manajemen dan Teknologi*, 11(3), 101-112.
- Sumber Internet**
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2022). *Penerapan Teknologi Informasi dalam Dunia Pendidikan*. Diakses dari <https://www.kemdikbud.go.id>.
- Purwanto, B. (2021, Mei 5). Pentingnya Sistem Informasi dalam Pengelolaan Administrasi Sekolah. *Kompas Edukasi*. Diakses dari <https://www.kompasedukasi.com/pentingnya-sistem-informasi>.
- World Bank. (2020). *Digital Technologies in Education*. Diakses dari <https://www.worldbank.org/education-digital-technologies>.